

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Program magang adalah kegiatan penting yang harus dilakukan oleh seluruh mahasiswa, khususnya pendidikan vokasi Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan yang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh). Tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan magang ini adalah untuk mempersiapkan pengalaman dan keterampilan mahasiswa di dunia industri dan memperoleh wawasan mendalam mengenai proses produksi gula, mulai dari pengolahan bahan baku hingga produk akhir. Melalui program magang ini mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat selama perkuliahan.

Industri manufaktur adalah bidang usaha yang mengolah bahan mentah menjadi produk jadi atau setengah jadi yang bermanfaat. Industri gula merupakan bagian dari industri manufaktur yang berfokus pada produksi gula yang berbahan baku tanaman tebu. Peran industri gula dalam industri manufaktur merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, terutama karena kontribusinya dalam memenuhi kebutuhan pangan domestik dan mendukung ketahanan pangan nasional. Oleh karena itu, sebagai salah satu institusi pendidikan, perguruan tinggi harus berfungsi sebagai penghubung yang bisa terhubung dan sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk menjalankan kerjasama antara Institusi pendidikan dan dunia instuisi tersebut dengan melaksanakan Program Magang yang relevan dengan bidang ilmu yang diajarkan. Dengan hal ini mengharuskan perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas lulusannya. Salah satu yang dipilih untuk menerapkan ilmu-ilmu tersebut merupakan perusahaan agroindustri yaitu PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Kremboong Sidoarjo.

Pabrik Gula Kremboong adalah perusahaan yang berada dibawah naungan PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) yang bergerak dalam bidang pengolahan tebu menjadi

Gula Kristal Putih (GKP). Pabrik Gula Kremboong merupakan salah satu dari 36 pabrik gula yang dikelola oleh PT Sinergi Gula Nusantara dengan fasilitas produksi yang dilengkapi dengan teknologi canggih untuk memastikan efisiensi dan kualitas produk dengan kapasitas giling mencapai 2.300 TCD (*Ton Cane Day*). Sebagai bagian dari industri gula, perusahaan ini tidak hanya berfokus pada produksi tetapi juga pada inovasi dan pengembangan untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan lingkungan. Operasional kerja PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Kremboong dapat berjalan secara optimal apabila setiap unit didalamnya memberikan kinerja terbaik dan memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) yang baik, efektif, dan efisien.

SOP adalah suatu pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas yang digunakan oleh anggota organisasi tersebut berjalan efektif dan efisien, konsisten, standar, dan sistematis. SOP merupakan suatu sistem yang dirancang guna menerbitkan, merapikan, dan memudahkan suatu pekerjaan (Tambunan, 2013). PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Kremboong memiliki SOP yang jelas dan terstruktur untuk memastikan efisiensi dan efektifitas operasional. SOP di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Kremboong berbentuk dokumen yang berisi prosedur kerja guna membentuk karyawan dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan untuk mendapatkan hasil kerja secara efektif dari pekerja dengan biaya rendah terutama SOP pada Administrasi Tanaman.

Penerapan SOP pada bagian Administrasi Tanaman sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di dalamnya yang dapat mengganggu jalannya operasional kerja, seperti belum adanya aturan yang lebih spesifik terkait syarat-syarat dalam pengajuan kredit. Pengajuan kredit ini bertujuan untuk mendukung biaya operasional penggarapan lahan pertanian. Pengajuan kredit ini secara resmi diajukan kepada tertuju dengan melengkapi seluruh berkas-berkas yang diperlukan. Berkas-berkas tersebut kemudian diperiksa oleh pihak bank untuk memulai

proses *approved*. Pihak bank akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kelayakan kredit, termasuk memeriksa riwayat kredit, kemampuan membayar, dan faktor-faktor lainnya. Permasalahan yang sering terjadi pada tahap ini adalah proses *approved* bank yang ditolak. Penyebabnya pengajuan kredit menjadi tertunda karena adanya penginputan ulang data yang sama dan proses pengajuan ulang. Oleh karena itu, penginputan ulang pengajuan kredit oleh PG membuat prosedur kerja menjadi tidak optimal dan efisien.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk memperdalam wawasan dengan mengambil judul tentang “Penerapan *Standard Operating Procedure* Pengajuan Kredit Pada Administrasi Tanaman (Studi Kasus: PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Kremboong)”. Hal ini perlu dilakukannya penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) dalam pengajuan kredit untuk meminimalisir kegagalan operasional prosedur kerja. Oleh karena itu, pemilihan topik terkait *Standard Operating Procedure* (SOP) pengajuan kredit pada Sub Bidang Tanaman dirasa penting untuk dikaji didalam pelaporan kegiatan magang ini.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dalam pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat magang.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan di lapangan dengan yang diperoleh pada saat di perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.
3. Mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.

4. Melatih para mahasiswa mengerjakan di lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dalam pelaksanaan magang di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Kremboong adalah sebagai berikut:

1. Memahami dan menganalisis penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pengajuan kredit pada sub bidang administrasi tanaman PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Kremboong.
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pengajuan kredit pada sub bidang administrasi tanaman PT Sinergi Gula Pabrik Gula Kremboong.
3. Memberikan solusi dari permasalahan mengenai penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pengajuan kredit pada sub bidang administrasi tanaman PT Sinergi Gula Pabrik Gula Kremboong.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang akan diperoleh dalam pelaksanaan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Kremboong adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja dan mampu mengidentifikasi masalah pada sub bidang tanaman.
 - b. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan di lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

2. Bagi Politeknik negeri Jember
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih bersungguh-sungguh dan secara terus menerus.

3. Bagi PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Kremboong
 - a. Memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk berbagi ilmu dan pengalaman dengan generasi muda.
 - b. Meringankan beban pekerjaan karyawan.
 - c. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan di lapangan atau lingkungan perusahaan.
 - d. Sebagai evaluasi sistem kinerja yang sudah berjalan didalam perusahaan tersebut yang dapat dikembangkan khususnya oleh PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Kremboong.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Kegiatan magang kerja dilaksanakan di PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Kremboong yang berlokasi di Jalan PG kremboong No.31, Kecamatan Kremboong, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Kegiatan magang ini dilakukan selama 5 bulan yaitu dimulai 10 Juli 2024 – 10 Desember 2024 dengan jumlah enam hari jam kerja yaitu 40 jam dalam satu minggu, dan total jam kerja selama 5 bulan yaitu 880 jam kerja. Dengan jumlah jam kerja tersebut sudah cukup untuk melakukan kegiatan magang. Jadwal kegiatan magang sesuai dengan jam kerja karyawan pada PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Kremboong.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Kremboong adalah sebagai berikut:

1. Praktik Langsung

Praktik langsung di lapang dilakukan selama 5 bulan atau di akumulasikan selama 132 hari, dimulai pada tanggal 10 Juli 2024 sampai 10 Desember 2024

2. Pengumpulan data Primer

Metode pengumpulan data secara langsung (primer) sebagai berikut:

- a. Observasi Lapang

Mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk melihat serta mengamati keadaan yang sebenarnya dan mengumpulkan data kondisi langsung di lapangan terkait SOP pengajuan kredit.

- b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan yaitu *face to face* untuk memperoleh data atau informasi langsung kepada narasumber dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka. Wawancara dilakukan kepada narasumber yaitu: CS tanaman, Asisten muda tanaman.

- c. Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil berupa teks atau gambar yang melengkapi atau mendukung data dari kegiatan magang berlangsung, dan telah mendapatkan izin dari pihak PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Kremboong.

3. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder atau studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan seperti jurnal-jurnal terdahulu dan laporan magang yang *linier* dengan industri yang diperlukan untuk penelitian mengenai *Standard Operating Procedure* (SOP).